

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pendidikan² tidak sekedar cuma mengandalkan kebijakan dari pemerintah. Padahal ada banyak aspek yang mendukung berhasilnya suatu pendidikan. Seperti peran guru dan lingkungan pendidikan itu sendiri di sekolah. Dua hal ini menjadi salah satu moto utama dalam mewujudkan keberhasilan pendidikan. Penelitian ini sendiri sesungguhnya berangkat dari kegelisahan peneliti melihat pendidikan dalam kaca mata kehidupan islami. Yaitu, pendidikan Islam³ seharusnya bisa memberikan dampak signifikan bagi kehidupan di masyarakat secara luar. Pada kenyataannya, di masyarakat sendiri masih sering mendapatkan beberapa dampak negatif yang ditimbulkan oleh beberapa peserta didik atau siswa itu sendiri, khususnya dampak negatif yang berhubungan dengan kurangnya adab siswa di kehidupan sehari-hari atau di lingkungan penduduk itu sendiri. Salah satu penyebab kurangnya akhlak peserta

² Pendidikan merupakan sebuah upaya dalam membentuk jiwa anak-anak didik, mulai dari sifat yang telah tertanam sejak lahir hingga menuju kepada sifat yang lebih baik atau menuju kearah peradaban manusiawi. Contoh upaya yang bisa dicoba dalam membuat jiwa anak didik yakni semacam imbauan untuk segan pada orang yang lebih berumur, imbauan untuk bersandar yang lebih bagus, imbauan untuk tidak menjerit-jerit biar tidak mengganggu orang lain, imbauan buat saling perhatian serta lainnya. Pembelajaran pula ialah sesuatu cara yang tidak pernah selesai serta berkepanjangan, alhasil akan terus membuat angkatan era masa depan yang lebih bagus yang mempunyai nilai-nilai adat, bangsa serta Pancasila. Lihat, Guna serta Tujuan Pembelajaran Indonesia', *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4.1 (2019), hlm. 29–39. <<https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>>.

³ Pengertian pendidikan masih bersifat umum di bandingkan dengan pengertian dari pendidikan Islam, hal ini di karenakan pendidikan Islam lebih memiliki pengertian yang mendalam yaitu terkait tanggungjawab dan tugas manusia kepada Tuhan, tanggungjawab dan tugas manusia kepada alam sekitarnya, tanggungjawab dan tugas sesama manusia serta tanggungjawab dan tugas manusia kepada ajaran Islam itu sendiri. Lihat, Syafe'i Imam, 'Tujuan Pembelajaran Islam', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.11 (2015), hlm. 151–166.

didik di zaman milenial sekarang ini ialah disebabkan oleh adanya teknologi yang semakin canggih, contohnya seperti handphone atau android.

SMP Muhammadiyah bertempat atau ber alamat di Sagan GK 05 nomor 1046 yang berada di lingkup masjid Jami' Sagan.⁴ Konteks penelitian ini merupakan penelitian lapangan, SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta merupakan objek dan lokasi dari penelitian ini, dalam perihal ini pengarang tertarik dalam melaksanakan riset mengenai akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta, perihal ini disebabkan terdapatnya kasus yang ada di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta, kasus ini penulis dapati melalui hasil dari wawancara bersama salah satu guru yang mengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak serta mata pelajaran bahasa Arab, beliau menuturkan:

“Mengarahkan siswa jadi agak keblinger yah, keblinger itu apa terlalu hanyut masuk ke ranah media sosial, terbawa arus, tiktokan yang kayak gitu, yang nggak paham, yah gitu ada juga siswa cowok yang nge fans sama bunda Korla itu juga ada, bunda Korla joget-joget di kelas, yah kayak gitu ada, anak cowok padahal.”⁵

Hasil wawancara tersebut menggambarkan bahwasannya media sosial sangat berpengaruh pada keseharian dari siswa itu sendiri, seperti permasalahan yang muncul ketika penulis meneliti di lokasi penelitian atau di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta melalui wawancara, yaitu adanya siswa yang hanyut masuk ke dalam ranah media sosial, terbawa arus serta tiktok an yang terlalu berlebihan dan pada akhirnya siswa tersebut joget-joget ketika sedang berada di kelas.

⁴ Wawancara, Ibu Winda Noor Santi, Selaku Waka Kurikulum, 04/05/2023. Jam. 13.06 WIB.

⁵ Wawancara, Ibu Rina Lusiana, Selaku Guru Aqidah Akhak dan Bahasa Arab, 24/01/2023. Jam. 14:27 WIB.

Permasalahan tersebut merupakan salah satu contoh yang penulis ambil dari beberapa permasalahan yang ada di sekolah, yang mana permasalahan itu berkaitan dengan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta. Pihak sekolah juga membentuk habituasi atau suatu pembiasaan melalui budaya islami kepada para siswa seperti sapa pagi, *tahfidz*, shalat dhuha, tadarus Al-Qur'an, mahfuz do'a-do'a dalam shalat, mahfuz bab 30 ataupun surah pendek, melangsungkan BTAQ (baca tulis Al-Qur'an), pengajian orang tua anak didik, pengajian anak didik, infaq surga, infaq guru tiap sebulan sekali, pengajian guru tiap 2 bulan sekali, pengajian memperingati hari besar Islam, membagi takjil ketika bulan Ramadhan, mengadakan pesantren kilat ketika bulan Ramadhan, mengadakan zakat fitrah, mengadakan penyembelihan ketika Idul Adha dan sedekah sampah.⁶

Sehingga pada kali ini pengarang tertarik untuk melaksanakan riset di sekolah tersebut dengan judul “Strategi Pembelajaran Guru Akhlak dalam Pembentukan Akhlak Siswa Melalui Strategi Problem Based Learning dan Strategi Project Based Learning di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Bersumber pada kerangka balik kasus di atas, pengarang menjabarkan kesimpulan kasus selaku selanjutnya::

1. Bagaimana gambaran akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta?

⁶ Wawancara, Ibu Winda Noor Santi, Selaku Waka Kurikulum, 04/05/2023. Jam. 13.06 WIB.

2. Bagaimana strategi pembelajaran guru akhlak dalam pembentukan akhlak siswa melalui strategi *problem based learning* dan strategi *project based learning* di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran guru akhlak pada proses pembentukan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan tercapai pada penelitian ini yaitu untuk memahami:

1. Untuk memahami bagaimana gambaran akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta.
2. Untuk memahami bagaimana strategi pembelajaran guru akhlak dalam pembentukan akhlak siswa melalui strategi *problem based learning* dan strategi *project based learning* di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta.
3. Untuk memahami apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran guru akhlak pada proses pembentukan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari riset ini bisa ditinjau dari 2 pandangan ialah sebagai berikut:

1. Teoritis

Dengan cara teoritis, diharapkan hasil dari riset ini bisa berikan sumbangsi pandangan positif dan menaikkan khazanah keilmuan untuk golongan akademik serta khususnya untuk badan pembelajaran di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta. Tidak hanya dari pada itu, hasil dari riset ini pula diharapkan bisa jadi suatu referensi ataupun rujukan untuk kegiatan-kegiatan riset selanjutnya mengenai pembelajaran Islam.

2. Praktis

Hasil dari riset ini diharapkan bisa berguna dalam menaikkan khazanah keilmuan serta bisa membagikan pandangan positif untuk para pengajar serta warga besar terkait strategi pembelajaran guru akhlak dalam pembentukan akhlak siswa melalui strategi *problem based learning* dan strategi *project based learning*.

E. Tinjauan Pustaka

Riset ini terkait dengan pembelajaran agama Islam, alhasil tidak sedikit relevansi kepada riset sebelumnya bagus itu dalam wujud jurnal, skripsi, disertasi, buku serta lain serupanya. Penelitian strategi pembelajaran guru akhlak dalam pembentukan akhlak siswa melalui strategi *problem based learning* dan strategi *project based learning* belum banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, namun pada penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan dengan konteks yang berbeda yaitu di antaranya:

Pertama, Skripsi dari Fahry Aryanto tahun 2019 yang berjudul “Peranan Guru PAI pada Proses Pembentukan Akhlak Siswa SMP Al Imam Metro

Kibang Kelas IX”.⁷ Riset yang dicoba oleh Fahry Aryanto ini ialah riset kualitatif lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif, ialah suatu riset yang berupaya menginterpretasi serta melukiskan subjek sesuai apa adanya. sumber informasi yang dipakai dalam riset itu yakni sumber informasi penting (primer) serta sumber informasi tambahan (sekunder). Metode pengumpulan informasi yang dipakai yakni tanya jawab, pemilihan serta observasi. Metode analisa informasi yang dipakai yakni induktif yang mempunyai penafsiran ialah berdiri dengan fakta-fakta yang mempunyai sifat khusus serta setelah itu di analisa sampai pada kesimpulannya ditemui jalan keluar perkara yang bersifat biasa. Hasil riset terdahulu yang dicoba oleh Fahry Aryanto dalam skripsinya ini membuktikan kalau terdapat sebagian usaha yang dicoba oleh guru PAI dalam membina ataupun membentuk adab anak didik di sekolah itu, semacam guru PAI membagikan peluang pada siswanya buat membaca surah pendek, teratur, serta do’a belajar. Tidak hanya itu guru pula mempraktikkan 8K saat sebelum mengawali pembelajaran, ialah keamanan, keelokan, kebersihan, kerindangan, kedisiplinan, kesehatan, kekeluargaan, serta keimanan.

Ada pula perbandingan dari riset terdahulu yang dicoba oleh Fahry Aryanto pada skripsinya dengan riset ini ialah tidak adanya pembahasan atau penelitian secara mendalam yang menggambarkan kondisi akhlak siswa di sekolah tersebut pada saat itu. Peneliti terdahulu hanya membahas atau meneliti

⁷ Fahry Aryanto, ‘Peranan Guru PAI pada Proses Pembentukan Akhlak Siswa SMP Al-Imam Metro Kibang Kelas IX’, *Skripsi*, (Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro, 2019). hlm. 1–60.

keseharian siswa secara umum saja. Sedangkan penelitian ini membahas atau meneliti secara mendalam terkait kondisi akhlak siswa di sekolah yang hendak di teliti ialah di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta.

Kedua, Skripsi dari Muhammad Bahrurizqi tahun 2021 yang berjudul “Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa MTS. Madinatunnajah Ciputat Tangerang Selatan”.⁸ Riset yang dicoba oleh Muhammad Bahrurizqi ini ialah riset yang memakai metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. sumber informasi dalam riset itu yakni informasi primer serta informasi sekunder. Metode pengumpulan informasi dalam riset yang dicoba oleh Muhammad Bahrurizqi ini memakai pemantauan, tanya jawab, pemilihan serta angket. Metode analisa informasi yang dipakai yakni analisa deskriptif kualitatif. Hasil riset terdahulu yang dicoba oleh Muhammad Bahrurizqi dalam skripsinya ini membuktikan kalau terdapatnya riset terpaut dengan adab anak didik dengan cara mendalam, periset terdahulu memakai angket dalam wujud pertanyaan pertanyaan buat mempelajari adab anak didik di sekolah itu yang setelah itu merumuskan kondisi adab anak didik dengan memakai angket yang sudah diisi oleh para anak didik.

Ada pula perbandingan dari riset terdahulu yang dicoba oleh Muhammad Bahrurizqi pada skripsinya dengan riset ini yakni pada poin penelitiannya, pada riset terdahulu poin penelitiannya menggunakan sistem

⁸ Muhammad Bahrurizqi, ‘Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa MTS. Madinatunnajah Ciputat Tangerang Selatan’, *Skripsi*, (Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021). hlm. 1–92.

boarding school, sedangkan pada penelitian ini subjek penelitiannya tidak menggunakan sistem boarding school.

Ketiga, Skripsi dari Elis Purmawati tahun 2020 yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 57 Kecamatan Jangkit Timur Kabupaten Merangin Provinsi Jambi”.⁹ Riset yang dicoba oleh Elis Purmawati ini ialah riset yang memakai metode kualitatif. Sumber informasi dalam riset itu yakni informasi Primer serta informasi Sekunder. Metode pengumpulan informasi dalam riset yang dicoba oleh Elis Purmawati ini memakai pemantauan, tanya jawab serta pemilihan. Metode analisa informasi yang dipakai yakni analisa daerah, analisa taksonomi, analisa komponensial. Hasil riset terdahulu yang dicoba oleh Elis Purmawati dalam skripsinya ini membuktikan kalau terdapatnya deskripsi ataupun ulasan dengan cara biasa terpaut dengan situasi ataupun kondisi sekolah, bagus itu dalam wujud historis ataupun asal usul sekolah, geografis sekolah, informasi umum sekolah, visi serta tujuan sekolah, kondisi daya guru sekolah, kondisi anak didik serta kondisi alat serta infrastruktur.

Ada pula perbandingan dari riset terdahulu yang dicoba oleh Elis Purmawati pada skripsinya dengan riset ini yakni tidak terdapatnya aspek pendukung dalam membentuk adab anak didik. Riset terdahulu cuma mangulas terpaut aspek penghalang ataupun kendalanya saja dalam membentuk adab anak

⁹ Elis Purmawati, ‘Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 57 Kecamatan Jangkit Timur Kabupaten Merangin Provinsi Jambi’, *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2020). hlm. 1–58 <<http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001><https://doi.org/10.1016/j.ndteint.2017.12.003><http://dx.doi.org/10.1016/j.matdes.2017.02.024>>.

didik. Sebaliknya dalam riset ini mangulas terpaut aspek pendukung serta penghalang dalam membentuk adab siswa.

Keempat, Artikel jurnal dari Maisyanah, Nailusy Syafa'ah dan Siti Fatmawati tahun 2020 yang berjudul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik".¹⁰ Hasil riset dari artikel jrunal yang dicoba oleh Maisyanah, Nailusy Syafa'ah serta Siti Fatmawati membuktikan kalau terdapatnya ulasan terpaut dengan adab partisipan ajar, adaptasi (adaptasi ataupun keteladanan), situasi adab partisipan ajar, strategi guru PAI dalam membentuk adab partisipan ajar serta terdapatnya pandangan ataupun aspek pendukung serta penghalang guru PAI dalam membentuk akhlakul karimah partisipan ajar.

Ada pula perbandingan dari riset terdahulu yang dicoba oleh Maisyanah, Nailusy Syafa'ah serta Siti Fatmawati pada postingan jurnalnya dengan riset ini yakni tata cara penelitiannya, metode riset artikel jurnal yang dicoba oleh Maisyanah, Nailusy Syafa'ah serta Siti Fatmawati memakai tipe serta pendekatan riset kepustakaan yang bersifat deskriptif kualitatif dengan sumber informasi sekunder saja. Alhasil penelitiannya dicoba bersumber pada karya tertulis serta bersumber pada dari hasil riset yang sudah diterbitkan dan pengumpulan sumber informasinya dicoba dengan cara tidak langsung. Sebaliknya dalam riset skripsi ini memakai tipe serta pendekatan kualitatif lapangan yang bersifat deskriptif dengan metode pengumpulan informasi lewat

¹⁰ Maisyanah, Nailusy Syafa'ah, dan Siti Fatmawati, 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik', *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 12.01 (2020), hlm. 15–30 <<https://doi.org/10.47498/tadib.v12i01.328>>.

tanya jawab, pemantauan serta pemilihan. Alhasil riset ini wajib dicoba dengan cara langsung ataupun turun langsung ke lapangan ataupun subjek riset, setelah itu dikerjakannya tanya jawab, pemantauan serta pemilihan pada subjek riset itu. Ada pula sumber informasi pada riset skripsi ini mengutip 2 sumber informasi serta tidak cuma satu sumber informasi semacam riset artikel jurnal terdahulu yang dicoba oleh Maisyanah, Nailusy Syafa'ah serta Siti Fatmawati, ialah sumber informasi primer serta sumber informasi sekunder. Pengumpulan sumber informasi primer didapat lewat tanya jawab, pemantauan serta pemilihan, alhasil mewajibkan periset buat turun langsung ke lapangan ataupun subjek riset, sebaliknya pengumpulan sumber informasi sekunder sendiri didapat lewat arsip, dokumen, buatan tercatat serta hasil riset terdahulu.

Kelima, Artikel jurnal dari Ali Mustofa tahun 2019 yang berjudul “Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam”.¹¹ Hasil riset dari artikel jurnal yang dicoba oleh Ali Mustofa membuktikan kalau terdapatnya ulasan dengan cara mendalam terpaut dengan pembelajaran Islam, baik itu dari bidang penafsiran pembelajaran Islam, tujuan pembelajaran Islam serta dasar-dasar pembelajaran Islam.

Ada pula perbandingan dari riset terdahulu yang dicoba oleh Ali Mustofa pada artikel jurnalnya dengan riset ini yakni pada usaha guru PAI dalam membentuk adab anak didik. Riset terdahulu cuma memakai satu usaha guru PAI dalam membentuk adab anak didik, ialah usaha keteladanan yang

¹¹ Ali Mustofa, ‘Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam’, *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman*, 5.1 (2019), 23–42 <<https://doi.org/10.37348/cendekia.v5i1.71>>.

diserahkan oleh guru pada para anak didik. Sebaliknya pada riset skripsi ini memakai sebagian usaha yang dicoba oleh guru PAI dalam membentuk adab anak didik.

Berdasarkan dari beberapa perbedaan antara kajian terdahulu dengan kajian pada skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwasannya terdapat perbedaan pada metode penelitian, lokasi penelitian dan hasil dari penelitian.

Tabel 1
Kajian terdahulu yang relevan dengan riset

NO	Pengarang atau Peneliti	Judul	Tahun	Bentuk	Relevansi dengan Periset
1.	Fahry Aryanto	<i>Andil Guru PAI pada Cara pembentukan Adab Anak didik SMP Al Imam Metro Kibang Kelas IX</i>	2019	Skripsi	Mengulas mengenai usaha yang dicoba oleh guru PAI dalam membina ataupun membentuk adab anak didik
2.	Muhammad Bahrurriszqi	<i>Andil Guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan Akhlakul Karimah Anak didik MTS. Madinatunnajah Ciputat Tangerang Selatan</i>	2021	Skripsi	Mengulas mengenai kondisi adab anak didik dengan cara mendalam di sekolah ataupun subjek penelitian
3.	Elis Purmawati	<i>Strategi Guru Pembelajaran Agama Islam dalam membentuk</i>	2022	Skripsi	Mengulas mengenai deskripsi ataupun ulasan dengan cara umum terpaut

		<i>Adab Anak didik di SMP Negeri 57 Kecamatan Jangkit Timur Kabupaten Merangin Provinsi Jambi</i>			dengan situasi ataupun kondisi sekolah
4.	Maisyannah, Nailusy Syafa'ah dan Siti Fatmawati	<i>Strategi Guru Pembelajaran Agama Islam dalam membentuk Akhlakul Karimah Partisipan Ajar</i>	2020	Artikel Jurnal At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam Vol. 12, No. 01	Mengulas mengenai adab partisipan ajar, adaptasi (adaptasi ataupun keteladanan), situasi adab partisipan ajar, strategi guru PAI dalam membentuk adab partisipan ajar serta terdapatnya pandangan ataupun aspek pendukung serta penghalang guru PAI dalam membentuk akhlakul karimah partisipan ajar.
5.	Ali Mustofa	<i>Metode Keteladanan Perspektif Pembelajaran Islam</i>	2019	Artikel Jurnal Cendekia: Jurnal Studi Keislaman Vol. 5 No. 1	Mengulas mengenai pembelajaran Islam dengan cara mendalam, baik itu dari bidang penafsiran pembelajaran Islam, tujuan

					pembelajaran Islam serta dasar-dasar pembelajaran Islam.
--	--	--	--	--	--

F. Metode Penelitian

1. Jenis serta Pendekatan Penelitian

Riset ini memakai metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengarang memakai tipe riset lapangan (*field research*) pada skripsi ini. Bagi Moleong sebagaimana dikutip oleh Karsadi yang bertajuk “Metodologi Riset Kualitatif”, menarangkan bahwa, riset kualitatif bisa dimaksud sebagai riset yang mempunyai tujuan buat menguasai bermacam kejadian yang dirasakan oleh poin riset, semacam dorongan, sikap, aksi serta lain sebagainya. Sedangkan menurut Sugiyono sebagaimana dikutip oleh Karsadi yang berjudul “Metodologi Penelitian Kualitatif”, Riset kualitatif mempunyai maksud ialah riset yang dicoba pada situasi yang alami atau biasa disebut dengan metode penelitian naturalistik.¹² Adapun pengertian metode penelitian kualitatif menurut Silalahi sebagaimana dikutip oleh Karsadi yang berjudul “Metodologi Penelitian Kualitatif”, bahwasannya, riset kualitatif yakni cara pelacakan dalam menguasai permasalahan sosial yang didasarkan pada invensi lukisan holistik serta

¹² Karsadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Penerbit Pustaka Belajar, Yogyakarta 2022), hlm. 23-24.

setelah itu dibangun dengan perkata, disusun dalam suatu kerangka alami, dan memberi tahu pemikiran informan dengan cara mendetail.¹³

Bersumber pada pandangan serta opini para pakar di atas terpaut dengan riset kualitatif, hingga bisa disimpulkan bahwasannya penelitian kualitatif ialah sebuah metode yang menekankan pada pemahaman terkait dengan sebuah fenomena yang berlatarkan alamiah (natural) guna memahami dan mengungkap secara rinci, utuh dan mendalam terhadap dinamika kehidupan sosial yang spesifik, unik dan kompleks. Oleh karena itu, dalam mendapatkan pemahaman secara rinci, utuh dan mendalam, maka metode pengumpulan informasi yang dipakai pada riset ini yakni dengan melaksanakan pemantauan, tanya jawab serta pemilihan, alhasil menciptakan informasi deskriptif berbentuk perkata, lukisan serta bukan berbentuk angka-angka.¹⁴

Tempat riset pada skripsi ini yakni SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta di Sagan GK 05 nomor 1046 yang terletak di lingkup langgar Jami' Sagan. Riset ini dimulai pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023, durasi yang dipakai dalam riset ini untuk kelapangan ialah diawali pada bulan September 2022 hingga bulan Mei 2023.

2. Sumber Data Penelitian

Subjek dalam riset ini yakni SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta serta subjek dalam riset ini yakni anak didik SMP Muhammadiyah 10

¹³ *Ibid.* hlm. 24-25.

¹⁴ *Ibid.* hlm. 24-25.

Yogyakarta. sumber informasi dalam riset ini yakni subjek riset, dari mana informasi bisa didapat.¹⁵ sumber informasi dalam riset ini dipecah jadi 2 yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber informasi pokok yakni informasi yang didapat dari sumber awal,¹⁶ ialah informasi yang digabungkan dengan melaksanakan suatu pemantauan pada poin riset ialah di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta dan melaksanakan tanya jawab bersama informan sebanyak 6 orang, terdiri dari: kepala sekolah, WAKA Kurikulum, guru Aqidah Akhlak dan Bahasa Arab dan 3 orang siswa dari tiap tingkatan.

b. Sumber informasi Sekunder

Sumber informasi Sekunder yakni informasi yang didapat dari hasil riset terdahulu, dari sumber kedua serta dari orang lain ataupun badan khusus.¹⁷ Informasi Sekunder dalam riset ini didapat dari buku-buku rujukan, karya ilmiah, jurnal serta website.

3. Metode Pengumpulan Data

Riset ini memakai sebagian metode pengumpulan informasi, yaitu:

a. Observasi

Pemantauan (observasi) yakni salah satu metode dalam pengumpulan informasi. Sanafiah Faisal memilah pemantauan jadi 3

¹⁵ *Wawancara*, Ibu Winda Noor Santi, Selaku Waka Kurikulum, 04/05/2023. Jam. 13.06 WIB.

¹⁶ Karsadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Penerbit Pustaka Belajar, Yogyakarta 2022), hlm. 23-24.

¹⁷ *Ibid.* hlm. 77.

bagian sebagaimana dikutip oleh Sugiyono yang bertajuk“ Metode Riset Kuantitatif, Kualitatif serta R&D”, ialah pemantauan partisipatif, pemantauan terus terang serta tersamar dan pemantauan tertata. Bersumber pada pada penjabaran pemantauan di atas, skripsi ini memakai salah satu metode pengumpulan informasi ialah pemantauan partisipatif. Bagi Susan Stainback sebagaimana dikutip oleh Sugiyono yang bertajuk“ Metode Riset Kuantitatif, Kualitatif serta R&D”, pemantauan partisipatif yakni mencermati apa yang mereka ucapkan, mencermati apa yang mereka kerjakan dan ikut serta dalam kegiatan mereka serta seluruh aktivitas itu dicoba oleh periset. Ada pula penjabaran partisipatif dalam pemantauan ini semacam yang sudah dikemukakan di atas, bisa dipecah jadi 4 bagian ialah: partisipatif pasif, partisipatif berimbang, partisipatif aktif serta partisipatif komplit.¹⁸

Bersumber pada uraian di atas, dalam pengumpulan informasi periset turut pemantauan pada sebagian aktivitas, namun tidak seluruh aktivitas. Alhasil dalam pengumpulan informasi terpaut dengan strategi pembelajaran guru akhlak dalam pembentukan akhlak siswa melalui strategi *problem based learning* dan strategi *project based learning* di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta, periset turut ikut serta dalam sebagian aktivitas kala melaksanakan pemantauan.¹⁹

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Penerbit Alfabeta CV, Bandung 2016) hlm. 226-227.

¹⁹ *Ibid.* hlm. 227.

b. Wawancara

Bagi Esterberg sebagaimana dikutip oleh Sugiyono yang bertajuk “Metode Riset Kuantitatif, Kualitatif serta R&D”, tanya jawab di bagi jadi 3 bagian ialah tanya jawab tertata, tanya jawab semiterstruktur serta tanya jawab tidak bersistem. Bersumber pada penjabaran tanya jawab di atas, hingga salah satu metode pengumpulan informasi dalam riset ini yakni dengan melaksanakan wawancara tertata. Tanya jawab tertata sendiri yakni sudah mengenali dengan tentu data apa yang hendak diterima oleh periset ataupun pengumpul informasi. Alhasil dalam melaksanakan tanya jawab, periset sudah menyiapkan instrumen riset berbentuk pertanyaan-pertanyaan tercatat. Pertanyaan-pertanyaan itu esoknya hendak tertuju pada sebagian informan ialah kepala sekolah, WAKA Kurikulum, guru akidah akhlak serta bahasa Arab dan siswa.²⁰

c. Dokumentasi

Dokumen ialah suatu catatan insiden yang telah lalu serta dokumen sendiri bisa berupa lukisan, catatan ataupun karya-karya monumental. Ada pula ilustrasi dari dokumen berupa lukisan ialah semacam lukisan hidup, gambar, coretan serta lain serupanya. Sebaliknya ilustrasi dari dokumen berupa catatan ialah seperti biografi, kebijakan, peraturan dan lain sebagainya. Kemudian contoh dari

²⁰ *Ibid.* hlm. 233.

dokumen berbentuk karya-karya monumental seperti patung, gambar, film dan lain sebagainya. Berdasarkan pemaparan di atas, maka pada skripsi ini menggunakan dokumentasi berupa catatan-catatan terdahulu dalam bentuk gambar, tulisan maupun karya-karya monumental jika nantinya memang diperlukan.²¹

4. Teknik Analisis Data

Analisa informasi pada skripsi ini, pengarang memakai analisis informasi bentuk Miles serta Huberman sebagaimana dikutip oleh Karsadi yang bertajuk “Metodologi Riset Kualitatif”. Analisis informasi bentuk Miles serta Huberman ini mempunyai 3 identitas ialah pengurangan informasi (*data reduction*), penyajian informasi (*data display*) serta pencabutan kesimpulan atau konfirmasi (*conclusion: drawing* atau *verifying*).²² Ada pula ketiga uraian dari analisa informasi bentuk Miles serta Huberman ialah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data ialah mereduksi informasi yang jumlahnya banyak serta bertabiat agresif, berserakkan serta anom dari informasi yang digabungkan kala di lapangan jadi informasi yang terorganisir serta tersistematisasi.²³

b. Penyajian Informasi (*Data Display*)

²¹ *Ibid.* hlm. 240.

²² Karsadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Penerbit Pustaka Belajar, Yogyakarta 2022), hlm. 148-149.

²³ *Ibid.* hlm. 149.

Penyajian informasi yakni menyuguhkan serta menunjukkan informasi yang sudah terorganisir serta tersistematisasi dalam wujud bacaan naratif yang memiliki maksud alhasil gampang dipahami serta dimengerti.²⁴

c. Penarikan Kesimpulan/ Konfirmasi (*Conclusion: Drawing/Verifying*)

Pencabutan kesimpulan yakni melaksanakan konfirmasi dengan cara teliti, pas serta cermat oleh periset sehabis dikerjakannya pengurangan informasi serta penyajian informasi. Sehabis dikerjakannya konfirmasi dengan cara teliti, pas serta cermat, tahap berikutnya yakni menata kesimpulan yang karakternya sedangkan serta melaksanakan konfirmasi dengan cara berkelanjutan sampai pada kesimpulannya disusunlah kesimpulan akhir.²⁵

G. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN, berisi pemaparan terkait kerangka balik permasalahan, kesimpulan permasalahan, tujuan riset, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode riset, sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI KONSEPTUAL, pada bab ini berisi uraian terpaut dengan alas filosofi yang dipakai dalam riset ini.

BAB III : LAPORAN PENELITIAN, berisi cerminan umum SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta.

²⁴ *Ibid.* hlm. 149.

²⁵ *Ibid.* hlm. 149.

BAB IV : PEMBAHASAN, berisi penjelasan terkait dengan gambaran akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta kemudian berisi penjelasan terkait dengan strategi pembelajaran guru akhlak dalam pembentukan akhlak siswa melalui strategi *problem based learning* dan strategi *project based learning* di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta serta berisi penjelasan terkait dengan faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran guru akhlak dalam pembentukan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta.

BAB V : PENUTUP, berisi kesimpulan dari riset yang sudah dicoba baik ide maupun gagasan selama penelitian serta saran bagi pembaca agar kedepannya dapat menjadi lebih baik lagi.